

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR`AN HADIS MENGGUNAKAN
ENSIKLOPEDIA HADIS 9 IMAM BERBASIS MOBILE LEARNING:
UPAYA MEMBANGKITKAN PARTISIPASI SISWA**

Rizka Rahmatulloh
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
rizkarahmatulloh@gmail.com

ABSTRACT

Qur'an and Hadith learning requires innovative strategies to increase student participation, particularly among digital-generation learners who are familiar with technology. This study aims to analyze the implementation of a Qur'an and Hadith learning strategy using the mobile-based Encyclopedia of Hadith 9 Imams application as an effort to enhance student participation. This research employed Classroom Action Research based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 28 students of class XI-11 at MAN 1 Sidoarjo during the even semester of the 2025/2026 academic year. The instruments consisted of student participation questionnaires for pre-test and post-test, observation, and learning evaluation. The data were analyzed using descriptive qualitative and simple quantitative techniques through percentages, mean improvement, validity testing, reliability testing, normality testing, and the Wilcoxon test. The results showed that the instrument was valid and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.896. Since the data were not normally distributed, the hypothesis was tested using the Wilcoxon test. The Wilcoxon test result showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test results. The average student participation increased from 45.6% to 81%, with an improvement of 35.4%. Therefore, the use of the mobile-based Encyclopedia of Hadith 9 Imams is effective in improving students' participation, enthusiasm, and learning outcomes in Qur'an and Hadith learning.

Keywords: *Qur'an and Hadith, Encyclopedia of Hadith 9 Imams, mobile learning, student participation, Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis membutuhkan strategi yang inovatif agar mampu meningkatkan partisipasi siswa, khususnya di tengah karakteristik generasi digital yang akrab dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile learning* sebagai upaya membangkitkan partisipasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas XI-11 MAN 1 Sidoarjo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian berupa angket partisipasi siswa *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta evaluasi pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana melalui persentase, rata-rata

peningkatan, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896. Data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata partisipasi siswa meningkat dari 45,6% menjadi 81% dengan peningkatan sebesar 35,4%. Dengan demikian, penggunaan Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile learning* efektif dalam meningkatkan partisipasi, antusiasme, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata kunci: Al-Qur'an Hadis, Ensiklopedia Hadis 9 Imam, *mobile learning*, partisipasi siswa, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an dan Hadis merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam, berfungsi sebagai sumber ajaran dan pedoman hidup bagi umat Muslim di seluruh dunia. Keduanya memegang peranan sentral dalam membentuk perkembangan spiritual, moral, intelektual, dan sosial individu dalam kerangka ajaran Islam (Afwadzi dkk., 2023). Seiring dengan perkembangan pendidikan, kebutuhan akan strategi pedagogis yang inovatif menjadi semakin mendesak untuk menjaga keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama. Dalam konteks ini, *mobile learning* menawarkan potensi transformatif dalam pendidikan, terutama dalam membuat pengetahuan agama lebih mudah diakses dan menarik bagi siswa kontemporer yang semakin

akrab dengan teknologi digital. Ensiklopedia Hadis 9 Imam (Kutubut Tis'ah) merupakan sumber daya ilmiah yang signifikan dalam studi Hadis dan berpotensi besar untuk diintegrasikan ke dalam lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan *platform mobile learning* yang mengintegrasikan Kutubut Tis'ah sebagai upaya untuk membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadis (Akhmada, 2020).

Al-Qur'an memainkan peran krusial dalam membangun kerangka pendidikan yang holistik dan etis, menekan pengembangan individu pada dimensi moral, spiritual, dan intelektual. an, sebagai firman Allah SWT, adalah pedoman tertinggi bagi umat Islam, mencakup seluruh aspek kehidupan mulai dari prinsip teologi hingga etika dan struktur sosial.

Berfungsi sebagai suluh, guru, dan sumber keberkahan yang memberikan arahan spiritual dan mempererat hubungan dengan Allah SWT. Signifikansinya terletak pada pelestarian pesan ilahi lintas generasi, pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, rahmat, dan kasih sayang, penjelasan prinsip-prinsip dasar Islam, penguatan ikatan komunitas, pembinaan generasi yang saleh, pelestarian bahasa Arab, serta penganugerahan berkah dan pahala ilahi bagi mereka yang berinteraksi dengannya. Lebih lanjut, Al-Qur'an secara fungsional, ia berperan sebagai *Al-Huda* (petunjuk bagi seluruh umat manusia, orang-orang yang bertakwa, dan orang-orang yang beriman), *Al-Furqon* (pemisah antara yang benar dan yang salah), *Asyifa* (obat bagi penyakit mental dan spiritual), dan *Al-mau'izah* (nasihat ilahi) (Athiyyaturrahmah & Zainab, 2024). Peran Al-Quran an yang begitu beragam menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman tekstual, tetapi juga pada implikasi praktisnya dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat.

Guru menghadapi tantangan pada pembelajaran Al-Quran Hadis,

metode pengajaran tradisional tidak selalu sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam, terutama bagi generasi digital yang tumbuh dengan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran, terutama pada faktor permasalahan linguistik seperti kesulitan membaca, menulis huruf Arab yang berbeda dengan huruf latin, dan menghafal ayat serta hadis juga menjadi kendala. Faktor non-linguistik, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar seperti faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat, turut berkontribusi pada kesulitan belajar ini. Partisipasi siswa yang rendah dalam kegiatan kelas seringkali menjadi perhatian utama dalam pendidikan Al-Quran Hadis (Fatmona, t.t.). Kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi salah satu kendala yang dialami guru. Siswa mungkin menganggap mata pelajaran agama sebagai sesuatu yang membosankan atau kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mendorong partisipasi serta keterlibatan siswa yang lebih besar, terdapat kebutuhan yang jelas akan metodologi dan

sumber daya pengajaran yang inovatif dalam pendidikan Al-Quran Hadis, terutama dalam menerapkan perilaku Islami pada siswa dan berbuat sesuai dengan tutunan Rasulullah dan Hadis.

Mobile Learning memanfaatkan perangkat bergerak seperti *smartphone*, menawarkan pendekatan pendidikan yang fleksibel dan mudah diakses, yang semakin relevan di dunia yang didorong oleh teknologi saat ini. Mengingat maraknya perangkat bergerak yang dimiliki saat ini, *mobile learning* menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Pembelajaran menggunakan media berupa aplikasi berbasis android yang dapat memungkinkan partisipasi peserta didik di kelas bahkan dapat mengaksesnya di rumah atau dimanapun. *Mobile learning* memberikan berbagai potensi manfaat untuk pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran agama Islam. Aksesibilitas materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih mudah diakses sehingga mendukung pembelajaran berkelanjutan. Siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan pribadi. Selain itu, pembelajaran seluler

memungkinkan pendekatan yang lebih personal, siswa dapat memilih topik atau materi yang paling sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka (Hendra, 2022). Potensi besar juga terletak pada terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui gamifikasi, seperti kuis tentang sejarah Islam atau tantangan hafalan Al-Qur'an yang diberikan dalam bentuk permainan. Penggunaan video pembelajaran, e-book, kuis, atau aplikasi khusus pembelajaran dapat diakses melalui perangkat seluler, mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi PAI dan motivasi belajar siswa (Khairi dkk., 2023).

Sifat interaktif dari aplikasi mobile, termasuk konten multimedia, kuis, dan alat kolaborasi, dapat menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional. *Mobile learning* dapat memenuhi gaya belajar yang berbeda melalui berbagai format konten dan aktivitas interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan

keinginan untuk berpartisipasi. Respon siswa terhadap penggunaan *mobile learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang positif, sebagian besar siswa setuju bahwa *mobile learning* memudahkan belajar, membantu memahami materi, dan memberikan motivasi dalam belajar (Ariyanto, t.t.).

Strategi pembelajaran berbasis teknologi adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan perangkat dan aplikasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keterlibatan peserta didik. Strategi ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan alat-alat digital, tetapi juga melibatkan perencanaan pedagogis yang matang agar teknologi benar-benar mendukung tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis teknologi mengacu pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga umpan balik. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman digital (Nasution, 2020a).

Pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan secara efektif, diperlukan serangkaian langkah strategis yang terencana dan sistematis. Langkah-langkah ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek pedagogis yang berkaitan dengan desain pembelajaran. Berikut adalah tahapan-tahapan penting yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan pembelajaran. Guru perlu memahami tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Analisis ini penting untuk menentukan jenis teknologi apa yang paling tepat digunakan. Misalnya, jika mayoritas siswa hanya memiliki akses ke smartphone dan internet terbatas, maka guru sebaiknya memilih aplikasi ringan seperti WhatsApp, Google Forms, atau YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk menilai kesiapan digital baik dari guru maupun siswa agar tidak terjadi kesenjangan pemahaman dalam penggunaan teknologi (Muah, 2016).

Setelah kebutuhan dianalisis, langkah berikutnya adalah merancang

pembelajaran digital secara sistematis. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan teknologi sebagai bagian dari metode dan media pembelajaran. Pada tahap ini, guru menentukan platform yang akan digunakan misalnya Google Classroom, Moodle, atau Microsoft Teams serta menyiapkan bahan ajar dalam format digital seperti video pembelajaran, e-book, infografik, atau presentasi interaktif. Tujuannya adalah menciptakan materi yang mudah diakses, menarik, dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya. Guru menyampaikan materi melalui media digital sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan model pembelajaran seperti blended learning, flipped classroom, atau e-learning. Penting bagi guru untuk menjaga interaksi dan keterlibatan siswa, baik melalui forum diskusi, kuis interaktif, maupun aktivitas kolaboratif secara daring. Pada tahap ini pula, guru berperan sebagai fasilitator yang aktif mendampingi proses belajar siswa, memberikan bimbingan, dan

mengarahkan siswa agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran (Nurdin, 2022).

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berbasis teknologi berhasil mencapai tujuan. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif dengan memanfaatkan berbagai alat digital seperti Google Forms, Quizizz, atau Kahoot!. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa secara cepat dan konstruktif melalui platform yang digunakan. Evaluasi tidak hanya ditujukan untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi juga untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi itu sendiri. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran selanjutnya (Nurrita, 2018).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Al-Qur`an Hadis melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya

pemanfaatan Ensiklopedia Hadis 9 Imam dalam format *mobile learning*. Pendekatan ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru, serta berlangsung dalam situasi kelas yang nyata. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI-11 di MAN 1 Sidoarjo, yang berjumlah 28 siswa. Penelitian dilakukan di madrasah tersebut pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari, dimulai pada hari Kamis tanggal 15-16 Mei 2025.

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, pertama perencanaan. Pada tahap ini menyusun perencanaan proses pembelajaran, materi pembelajaran, dan perangkat evaluasi pada penerapan dari penggunaan Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile learning* (Rumengan & Talakua, t.t.). Disiapkan juga panduan penggunaan aplikasi bagi siswa. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP/Modul Ajar yang telah dirancang oleh guru kemudian diintegrasikan dengan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile learning* dalam

proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Tahap ketiga, peneliti melakukan observasi terhadap keaktifan siswa, keterlibatan dalam diskusi, penggunaan aplikasi, dan respons siswa terhadap strategi yang diterapkan. Tahap terakhir, peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi.

Instrumen partisipasi siswa disusun dengan menggunakan indikator partisipasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman, yang mencakup lima bentuk aktivitas siswa, yaitu aktivitas visual yang tercermin dalam kegiatan membaca dan memperhatikan materi, aktivitas lisan melalui kemampuan bertanya dan berdiskusi, aktivitas mendengarkan yang ditunjukkan dengan menyimak penjelasan dari guru, aktivitas menulis berupa pencatatan materi pelajaran yang disampaikan, serta aktivitas emosional yang meliputi antusiasme, motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk instrumen dari penelitian ini berupa angket partisipasi siswa *pre-test* dan *post-test*. Siswa diberikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi bersyukur tanpa menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile*

learning, kemudian siswa diberikan angket pre-test untuk dilengkapi. Pada penelitian berikutnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi bersyukur diintegrasikan dengan penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis *mobile learning*, kemudian siswa diberikan angket *post-test*. Sebelum digunakan instrumen ini telah di validasi oleh Jiphie Gilia Indrayani sebagai ahli pendidikan.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI-11, peneliti memulai kegiatan dengan membagikan tautan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam melalui grup WhatsApp kelas. Siswa diminta untuk mengunduh aplikasi tersebut di *smartphone* masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti juga menyiapkan panduan sederhana berupa tutorial berdurasi 5 menit yang menjelaskan cara menggunakan aplikasi tersebut, mulai dari pencarian hadis hingga pemilihan berdasarkan perawi atau tema.

Setelah semua siswa berhasil mengakses aplikasi, peneliti membuka pembelajaran dengan menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai hari itu, misalnya memahami hadis-hadis tentang bersyukur. Siswa kemudian

diminta untuk membentuk kelompok kecil (3–4 orang per kelompok) dan diberikan tugas eksploratif, yaitu mencari minimal dua hadis dari Imam al-Bukhari dan Imam Muslim yang berbicara tentang bersyukur. Masing-masing kelompok memanfaatkan fitur pencarian di aplikasi untuk menemukan hadis yang relevan, membaca syarah atau penjelasan ringkas yang tersedia, lalu mendiskusikan maknanya bersama teman kelompoknya. Dalam proses ini, siswa juga mencatat nomor hadis, matan (teks), dan sumber imam perawinya.

Setelah waktu diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya secara singkat di ruang kelas. Mereka menjelaskan konteks hadis, pesan moralnya, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya bersyukur atas keadaan yang telah ditakdirkan atau bersyukur atas apa yang sudah didapatkan baik besar maupun kecil. Peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang mampu mengaitkan hadis dengan realitas sosial siswa. Misalnya, satu kelompok menghubungkan hadis tentang bersyukur dengan Al-Qur'an surat Az-Zukhruf ayat 9-13 dan Al-Qur'an surat

Al-Ankabut ayat 17. Di akhir sesi, peneliti memberikan refleksi dan kuis ringan berbasis aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam untuk memperkuat pemahaman siswa secara individu.

Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif sederhana, data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Skor tes hasil dan angket dianalisis secara kuantitatif dengan teknik presentase dan rata-rata peningkatan. Keberhasilan tindakan penelitian diukur melalui peningkatan partisipasi siswa dan hasil akhir. Partisipasi siswa meningkat sekitar 75% dari total siswa aktif secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata hasil siswa mencapai KKM yang ditentukan yaitu 80. Siswa menunjukkan antusiasme dan respons positif terhadap pembelajaran menggunakan *mobile learning*.

Didukung dengan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah

kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh keputusan koefisien reabilitas dari penelitian sebagai berikut,

Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Cronbach`s Alpha	Items
0,896	18

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach`c alpha 0,6.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Uji Validitas

Berdasarkan uji SPSS, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.374. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji SPSS, menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat

diterima karena lebih besar dari nilai
 cronbach's alpha 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.271	28	.000	.806	28	.000
Posttest	.	28	.	.	28	.
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi kedua kelompok lebih kecil dari 0.05 membuktikan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 2 Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-4.723 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukan

sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Berikut adalah penyajian data partisipasi siswa secara naratif dan visual (tabel) untuk memperlihatkan perbandingan indikator partisipasi siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian penggunaan *Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis Mobile Learning*.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest

Indikator Partisipasi	Sebelum (<i>post-test</i>)	Sesudah (<i>pre-test</i>)	Peningkatan
Aktivitas Visual (membaca/melihat materi).	46%	82%	+36%
Aktivitas Lisan (bertanya/diskusi).	39%	76%	+37%
Aktivitas Mendengarkan (menyimak guru).	54%	85%	+31%
Aktivitas Menulis (mencatat/mengerjakan tugas).	48%	79%	+31%
Aktivitas Emosional (minat/antusiasme).	41%	83%	+42%
Rata-rata Partisipasi Aktif.	45,6%	81%	+35,4%

Sebelum diterapkan strategi mobile learning, partisipasi siswa tergolong rendah. Aktivitas diskusi di kelas Al-Qur'an Hadis minim, siswa lebih banyak diam dan menunggu arahan guru. Sebagian siswa terlihat enggan mencatat atau merespon pertanyaan. Aktivitas emosional seperti antusiasme, rasa ingin tahu, dan keterlibatan dalam pembelajaran pun lemah.

Namun setelah penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam, terjadi perubahan signifikan. Siswa terlihat antusias saat diminta mengunduh dan mengeksplorasi aplikasi tersebut. Mereka lebih aktif mencari hadis terkait tema "bersyukur", berdiskusi dalam kelompok, dan bahkan menyampaikan pendapat saat presentasi. Aktivitas visual dan menulis meningkat karena siswa harus mencatat matan hadis, syarah, dan nama perawi. Aktivitas emosional juga mengalami lonjakan tajam; siswa tampak lebih tertarik dan merasa materi agama kini lebih "dekat" dan "nyata" bagi mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dalam penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan Ensiklopedia Hadis 9 Imam berbasis Mobile Learning. Dengan kata lain, penggunaan strategi pembelajaran tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nafilah (2023) hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara fleksibel, meningkatkan produktivitas dan kreativitas guru, serta membangkitkan minat belajar siswa meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan teknologi dan jaringan internet (Zulfa & Mujazi, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana & Zainiyati (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Android efektif dalam meningkatkan efektivitas, daya tarik, kemudahan, dan kegunaan pembelajaran, serta dapat menjawab tantangan era globalisasi dalam pendidikan (Nasution, 2020b).

Sesuai hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Mobile Learning sebagai media pembelajaran yang memudahkan akses dan interaktivitas, mampu membangkitkan partisipasi siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Ensiklopedia Hadis 9 Imam yang diintegrasikan dalam strategi ini memberikan sumber belajar yang kaya dan terstruktur, sehingga siswa lebih mudah memahami materi Al-Qur'an Hadis secara mendalam. Peningkatan signifikan pada posttest menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan dan antusiasme belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pembelajaran dilakukan. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis Mobile Learning dengan Ensiklopedia Hadis 9 Imam merupakan inovasi yang efektif dalam upaya membangkitkan partisipasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kalangan siswa.

Implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis mobile learning dengan memanfaatkan aplikasi *Ensiklopedia*

Hadis 9 Imam tidak hanya menunjukkan peningkatan secara kuantitatif, tetapi juga memperoleh respons positif secara kualitatif dari para peserta didik dan guru. Berbagai tanggapan yang muncul mencerminkan perubahan sikap dan peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah seorang siswa menyampaikan bahwa dirinya merasa lebih terlibat karena dapat melakukan eksplorasi hadis secara mandiri melalui perangkat yang biasa ia gunakan sehari-hari. Ia menyatakan, "*Saya baru tahu ternyata banyak sekali hadis yang bisa dicari sendiri lewat HP, jadi lebih semangat belajarnya karena serasa sedang mencari petunjuk langsung dari Rasulullah.*" Ungkapan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memberikan nuansa pembelajaran yang lebih personal dan bermakna, membuat siswa merasa lebih dekat dengan materi ajar.

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh siswa lain yang merasa bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadis yang biasanya dianggap membosankan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Ia mengungkapkan, "*Biasanya pelajaran Hadis itu susah dan ngantuk. Tapi*

kalau pakai aplikasi ini, rasanya kayak lagi main sambil belajar. Kami juga bisa tanya-tanya ke teman sambil cari hadis bareng.” Pernyataan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi, khususnya berbasis mobile, dapat mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran agama yang sebelumnya dianggap sulit dan monoton menjadi lebih interaktif dan kontekstual. Dari sisi guru, implementasi strategi ini juga memberikan dampak positif terhadap dinamika kelas. Guru mapel Al-Qur'an Hadis menyampaikan bahwa setelah penggunaan aplikasi, siswa yang sebelumnya pasif justru menunjukkan inisiatif tinggi dalam diskusi dan presentasi. Ia menyampaikan, *“Sebelumnya siswa saya cenderung pasif. Tapi saat diterapkan mobile learning ini, mereka malah berlomba-lomba mempresentasikan hasil pencarian hadisnya. Ini jadi pengalaman belajar yang lebih bermakna.”*

Tanggapan dari guru ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan ruang belajar yang kolaboratif, kompetitif secara sehat, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima materi secara

pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pencarian, pemahaman, dan penyampaian ilmu

D. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *mobile learning* dengan mengintegrasikan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini berhasil mengatasi tantangan pembelajaran tradisional yang kurang menarik bagi generasi digital. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta partisipasi siswa yang meningkat hingga 75%. Aplikasi ini menyediakan akses mudah, fleksibel, dan interaktif terhadap sumber hadis yang kaya, serta mampu menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, strategi ini merupakan inovasi pedagogis yang relevan dan efektif dalam kontekstualisasi pendidikan agama Islam di era teknologi.

Agar hasil penelitian ini memberikan dampak lebih luas, disarankan kepada guru untuk mulai mengintegrasikan aplikasi *Ensiklopedia Hadis 9 Imam* dalam

pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui perencanaan RPP berbasis teknologi dan pelatihan literasi digital. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu mendukung dengan penyediaan infrastruktur digital dan pembentukan komunitas belajar guru. Pengambil kebijakan seperti Kementerian Agama dan dinas pendidikan diharapkan mendorong kurikulum yang adaptif terhadap digitalisasi serta menjalin kerja sama dengan pengembang aplikasi Islami. Sementara itu, pengembang aplikasi dapat meningkatkan fitur interaktif dan aksesibilitas agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lingkungan pendidikan formal. Sinergi ini penting untuk memastikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis mobile learning dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan efektif di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwadzi, B., Supriyatno, T., & Maimun, A. (2023). Inovasi Pembelajaran Hadis Integratif Sebagai Upaya Merespon Tantangan Dunia Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v7i1.7215>
- Akhmada, I. M. (2020). *Implementasi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Azzuhdi Semarang*.
- Ariyanto, S. P. P. (t.t.). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Untuk TPQ Immanuel Muttaqin Berbasis Mobile*. 02(03).
- Athiyyaturrahmah, A., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 79–96. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-5>
- Fatmona, R. (t.t.). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Studi Kasus di Kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula*.
- Hendra, R. (2022). Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0. . . *E*, 5(1).
- Khairi, K., Samsukdin, S., & Hairah, H. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *IJRC: Indonesian Journal of Religion Center*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.61214/ijrc.v1i1.33>
- Mh, S. M., & Sakinah, E. H. (t.t.). *Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0*.
- Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9b Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP NEGERI 2 TUNTANG - SEMARANG. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 41.

- <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53>
- Nasution, Z. (2020a). *Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis. 2.*
- Nasution, Z. (2020b). *Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis. 2.*
- Nurdin, M. (2022). Implementasi Algoritma Pencocokan String Knuth Morris Pratt Dalam Aplikasi Ensiklopedia Hadits Imam Bukhari Berbasis Web. *Jurnal Infomedia*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.30811/jim.v6i2.2600>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rosyad, S., & Alif, M. (2023). Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi dalam Studi Hadis. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 24(2), 185–197. <https://doi.org/10.19109/jia.v24i2.18979>
- Rumengan, Y., & Talakua, C. (t.t.). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri 1 Seram Utara Barat.*
- Rustandi, J., & Anthoni, M. (t.t.). *Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah.*
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 574. <https://doi.org/10.29210/30032126000>
- Zulkipli, S. N., Yaacob, Z., Anas, N., Noor, M. S. M., Abidin, M. Z. H. Z., Ahmat, A. C., & Yakob, M. A. (2017). Takhrij al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tis'ah and Mawsu'ah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(6), Pages 1174-1185. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i6/3351>